

ABSTRAK

CV XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi parfum. Perusahaan sering mengalami permasalahan pengendalian persediaan botol parfum yang berlebih atau *overstock*, hal ini terjadi karena adanya perencanaan dan persediaan yang kurang tepat. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya biaya penyimpanan dan penggunaan ruang gudang yang tidak optimal yang terjadi karena adanya penumpukan stok botol. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pengendalian persediaan botol parfum dengan pendekatan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Periodic Order Quantity* (POQ), dan *Just In Time* (JIT). Berdasarkan hasil dari penelitian metode yang terpilih berbeda-beda pada tiap jenis botol. Sebagai contoh pada botol 100 ml crush metode yang terpilih yaitu EOQ, dengan kuantitas pemesanan 7.413 unit botol, frekuensi pemesanan 3 kali dalam satu tahun, *safety stock* 1.906 unit botol, *reorder point* 2.559 unit botol, serta total biaya persediaan yang dihasilkan sebesar Rp.483.226 dengan menghasilkan efisiensi biaya sebesar 49%. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan rekomendasi cara pengelolaan persediaan yang paling efisien untuk mengurangi *overstock* dan meminimalkan total biaya persediaan pada CV XYZ. Penelitian ini juga berkaitan dengan (SDGs) 9 yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur, melalui pengelolaan persediaan yang optimal, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi proses produksi, menekan biaya operasional, dan mendukung pengembangan industri lebih modern dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Persediaan, *Overstock*, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Periodic Order Quantity* (POQ), dan *Just In Time* (JIT).

ABSTRACT

CV XYZ is a company engaged in the perfume manufacturing industry. The company frequently faces problems related to excessive perfume bottle inventory (overstock), which occurs due to improper inventory planning and control. This condition leads to increased holding costs and inefficient warehouse space utilization caused by the accumulation of bottle stock. This study aims to optimize perfume bottle inventory control using the Economic Order Quantity (EOQ), Periodic Order Quantity (POQ), and Just In Time (JIT) methods. The results show that different inventory control methods were selected for different types of bottles. For example, for the 100 ml Crush bottle, the selected method was EOQ, resulting in an optimal order quantity of 7,413 bottles, an ordering frequency of 3 times per year, a safety stock of 1,906 bottles, a reorder point of 2,559 bottles, and a total inventory cost of IDR 483,226. The proposed method also generated a cost efficiency of 49%. The implementation of the selected inventory control methods is expected to provide recommendations for the most efficient inventory management strategy to reduce overstock and minimize total inventory costs at CV XYZ. This research is also aligned with Sustainable Development Goal (SDG) 9, namely Industry, Innovation, and Infrastructure, as optimal inventory management can improve production efficiency, reduce operational costs, and support the development of a more modern and sustainable industry.

Keywords : Inventory Control, Overstock, Economic Order Quantity (EOQ), Periodic Order Quantity (POQ), dan Just In Time (JIT).